

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara yang dilakukan secara tidak langsung dan langsung untuk mengembangkan nilai sikap dan sifat seseorang atau masyarakat dari suatu keadaan yang kurang baik ke keadaan yang lebih baik. Pendidikan juga sebagai suatu sarana dan prasarana untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai tugas dalam membentuk seseorang atau peserta didik untuk menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang lebih berilmu.

Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yaitu hal yang sangat penting bagi manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin melesat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa. Kunci keberhasilan dan kemajuan suatu Negara ditentukan oleh keberhasilan ditingkat pendidikan bangsanya, dengan tingkat pendidikan yang berhasil maka mampu membuat generasi muda yang cerdas dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sebagai tempat untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Untuk menghadapi era globalisasi yang dimana pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap orang karena dengan bekal ilmu sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bangsa.

Prestasi belajar merupakan topik yang tidak akan pernah habis dibahas dalam dunia pendidikan, ini disebabkan oleh pentingnya suatu peran prestasi

belajar itu sendiri sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Toshiana dalam Gunadi dan Gunawan (2014, hlm 26) “prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, prestasi belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari”. Prestasi belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajar, idealnya semakin baik pula prestasi belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil prestasi belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan suatu pembelajaran.

Prestasi belajar mahasiswa selalu dikaitkan dengan IPK pada saat mahasiswa telah menempuh rangkaian proses pembelajaran sampai akhir yaitu wisuda. Prestasi belajar menurun dapat terjadi jika mahasiswa tersebut tidak mengikuti perkuliahan, ketinggalan materi yang diperoleh di perkuliahan dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Kadang timbul rasa malas pada mahasiswa saat merasa bosan dengan dunia perkuliahan sehingga mahasiswa lebih memilih untuk mengikuti kegiatan lain. Sehingga prestasi yang diperoleh pun rendah maka dari itu mahasiswa harus mengulang mata kuliah yang nilainya belum memenuhi syarat kelulusan. Motivasi belajar yang kuat harus dimiliki oleh mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk menghilangkan rasa malas. Motivasi yang baik ini diharapkan dapat sebagai pemicu semangat nya mahasiswa dalam belajar, sehingga tidak terjadinya penurunan prestasi mahasiswa.

Pendapat mengenai keberhasilan belajar menurut Sudarman (2004, hlm 119) “Keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu di organisasi yang sifatnya ilmiah seperti HIMA, atau senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pecinta alam, paduan suara, radio kampus dan sebagainya”. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari faktor dalam (*internal*) meliputi jasmani, dan psikologis dan dari luar (*ekstrenal*) meliputi, lingkungan keluarga, masyarakat dan kampus. Kedua faktor tersebut dapat menjadi pendukung ataupun sebaliknya, yakni menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi

belajar. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan kampus. Lingkungan kampus disini maksudnya adalah komunitas atau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dikampus.

Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas pasundan terdapat 6 program studi diantaranya Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Masing-masing program studi tersebut memiliki wadah yang didalamnya menampung mahasiswa yang memiliki minat dan bakat salah satunya adalah organisasi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (HIMA PKnH) dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atau yang dikenal dengan (HMBSI).

Organisasi yang ada di FKIP di ikuti oleh mahasiswa namun tidak semua mahasiswa mengikuti organisasi karena mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat dan yang memiliki jiwa kepemimpinan. Menurut Kepmendikbud RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi yaitu:

Bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi serta mengembangkan minat mahasiswa dalam jiwa kepemimpinanya sehingga mahasiswa kedepannya bisa memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan di dunia kerja.

Organisasi di lingkungan kampus tidak bisa dipisahkan dengan peran mahasiswa begitupun dengan organisasi yang ada di FKIP Unpas oleh karena itu organisasi ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan serta mengembangkan kemampuan *public speaking* sehingga mahasiswa memperoleh prestasi yang tinggi selama mengikuti organisasi. Namun hasil dari wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian dari mahasiswa himpunan PKnH dan Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia sering mengacuhkan perkuliahan karena timbulnya rasa malas yang ada dalam diri mahasiswa tersebut sehingga tidak mengikuti perkuliahan, tidak mengerjakan tugas dan menyebabkan prestasi belajar menurun dan harus mengulang kembali mata kuliah tersebut. Kebanyakan dari mahasiswa ketika

mahasiswa masuk ke dalam suatu organisasi bisa menimbulkan penurunan prestasi belajar karena sibuk berorganisasi dan mengesampingkan perkuliahan, padahal pada kenyataannya mahasiswa yang berorganisasi juga ada yang mampu berprestasi bahkan nilai IPK nya pun bisa lebih tinggi, dengan ilmu *soft skill* yang dia dapatkan juga menjadikan mahasiswa yang berorganisasi ini mampu lebih berkembang dengan kemampuan yang ia dapatkan.

Menurut Purwanto dalam Pratiwi (2017, hlm. 57). “mahasiswa harus lebih bisa dan pintar-pintar me *manage* waktu dari waktu mengikuti kuliah dan waktu berorganisasi”. Keaktifan mahasiswa organisasi harus dapat menjadikan suatu kelebihan mahasiswa tersebut dalam me *manage* waktu dengan baik yang dimana ada waktu kuliah yang harus diikuti dengan baik, dan juga pada waktu untuk berorganisasi yang harus diikuti karena sebagai tanggung jawab mahasiswa itu sendiri.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori umum dari perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Robbins (2016, hlm. 6) “perilaku organisasi perilaku organisasi adalah studi mengenai apa yang orang-orang lakukan dalam sebuah organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kinerja organisasi”. Topik-topik mengenai perilaku individu, yang secara khas dipelajari dalam perilaku organisasi adalah persepsi, nilai-nilai, pengetahuan, motivasi serta kepribadian. Jadi dapat dikatakan dalam sebuah perilaku organisasi terdapat hubungan dengan prestasi belajar dan terdapatnya mahasiswa yang memperoleh prestasi rendah dan ada juga yang mendapat prestasi tinggi. Teori organisasi memfokuskan diri pada perilaku organisasi dengan menggunakan definisi yang lebih luas. Teori organisasi ini tidak hanya memperlihatkan prestasi dan sikap mahasiswa tapi kemampuan organisasi secara menyeluruh untuk menyesuaikan diri secara menyeluruh.

Untuk memperkuat data dari mahasiswa tentang adanya hubungan antara perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa maka penulis melakukan wawancara dengan menggunakan poling untuk mengetahui prestasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi, berikut merupakan tabel IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi

HMBSI dan Hima PKNH periode 2018/2019 pada semester 2 dan 3 sebagai pembanding Tinggi atau Rendahnya prestasi mahasiswa.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata IPK

No	IPK	Kriteria	Jurusan dan Semester			
			Pendidikan kewarganegaraan		Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia	
			Semester 2	Semester 3	Semester 2	Semester 3
1.	2,00-2,74	Sangat rendah	-	-	-	-
2.	2,75-2,99	Rendah	4 orang	6 orang	3 orang	4 orang
3.	3,00-3,24	Cukup	8 orang	14 orang	7 orang	12 orang
4.	3,25-3,49	Cukup	13 orang	9 orang	11 orang	12 orang
5.	3,50-3,74	Tinggi	9 orang	6 orang	8 orang	3 orang
6.	3,75-3,99	Tinggi	2 orang	1 orang	3 orang	1 orang
7.	4,00	Tinggi	-	-	-	-
Total			36 orang		32 orang	

Sumber: Himpunan Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa yang mengikuti himpunan masih banyak yang nilai akademisnya menurun dan masih banyak mahasiswa yang mendapat nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan kriteria cukup. Namun tidak semua mahasiswa mengalami penurunan prestasi secara drastis tetapi turun pada rentang yang sama yaitu di kriteria cukup. Pada tabel nilai Hima PKNH, perolehan nilai IPK kriteria rendah mengalami kenaikan sebanyak 2 orang, IPK kriteria cukup pada rentang 3,00-3,24 mengalami kenaikan sebanyak 6 orang, sedangkan pada rentang 3,25-3,49 mengalami penurunan sebanyak 4 orang, dan pada kriteria tinggi dengan rentang nilai 3,50-3,74 mengalami penurunan 3 orang, dan pada rentang 3,75-3,99 mengalami penurunan 1 orang. Sedangkan pada tabel nilai HMBSI, perolehan nilai IPK kriteria rendah terdapat 1 orang mengalami kenaikan, IPK kriteria cukup rentang 3,00-3,24 mengalami kenaikan sebanyak 5 orang, sedangkan pada rentang 3,25-3,49 mengalami kenaikan sebanyak 1 orang, dan pada kriteria

tinggi dengan rentang 3,50-3,74 mengalami penurunan sebanyak 5 orang, dan pada rentang 3,75-3,99 terdapat 2 orang mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel kedua himpunan pada saat mahasiswa mengikuti organisasi, Hima PKNH yang memperoleh prestasi dengan kriteria yang tinggi hanya 7 orang dan HMBSI yang memperoleh prestasi dengan kriteria tinggi hanya 4 orang, dan kriteria cukup pada Hima PKNH terdapat 23 orang, HMBSI terdapat 24 orang, serta dengan kriteria rendah Hima PKNH terdapat 6 orang dan HMBSI terdapat 4 orang, oleh karena itu mahasiswa yang memiliki prestasi yang rendah harus bisa mengatur antara waktu berorganisasi dan belajar agar mendapatkan IPK sangat memuaskan yaitu diatas 3,50.

Hal ini pun semakin diperkuat oleh penelitian terdahulu milik Pradayu (2017, hlm 1-11) yang berjudul “pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar pengurus BEM Universitas Riau”. Dimana terdapat pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa aktivitas organisasi membawa pengaruh positif terhadap pengurus hima tersebut, pengaruh positif tersebut pengurus hima lebih bisa mengatur waktu antara perkuliahan dengan organisasi. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal seperti dari diri sendiri, orang tua, masa depan dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal seperti teman dan pengalaman organisasi. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penelitian Pradayu, aktivitas organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi harus mampu merubah prestasi belajarnya agar meningkat. Karena mahasiswa sebagai agen perubahan yang mempunyai tanggung jawab untuk mempunyai prestasi belajar yang baik, karena itu mahasiswa selain berorganisasi juga harus mampu merubah prestasi belajarnya ke arah yang lebih baik. Sehingga tujuan berorganisasi tercapai dan tujuan mereka belajar dengan prestasi belajar yang baik juga tercapai.

Berdasarkan pemaparan di atas Penulis memilih HIMA PKNH dan HMBSI karena penulis tertarik untuk mengetahui perubahan prestasi ketika mahasiswa menjadi seorang organisator dan mahasiswa biasa, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan**

Perilaku Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Periode 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan di atas yaitu latar belakang masalah disini penulis membuat suatu identifikasi masalah yaitu:

1. Masih banyaknya mahasiswa yang terlalu mementingkan organisasi dibandingkan dengan kuliah.
2. Rangkaian kegiatan di organisasi bisa menimbulkan rasa malas mahasiswa dalam belajar hingga tidak masuk kelas.
3. Mahasiswa yang mengikuti organisasi harus bisa mengatur waktu antara perkuliahan dengan organisasi.
4. Perilaku dalam organisasi memiliki dampak terhadap suatu prestasi belajar.
5. Prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi memperoleh hasil yang menurun.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku organisasi di Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa di Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019?
3. Seberapa besar hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas peneliti akan membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana perilaku organisasi Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019.
2. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa di Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019.
3. Mengetahui hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum dan Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca mengenai perilaku berorganisasi dan juga menjadi pembelajaran kepada penulis untuk dapat membuat penelitian ini lebih baik lagi.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi mahasiswa dalam berorganisasi karena keterampilan didapat bukan dari perkuliahan saja, dalam berorganisasi mahasiswa dapat melatih jiwa kepemimpinan, dan mengembangkan kemampuan *public speaking*.

3. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membuat mahasiswa dapat berkembang dan mempunyai pemikiran yang kritis dan terampil dalam mengatur waktu antara berorganisasi dan kuliah.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap dosen bahwa pengaruh organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi juga menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengatur waktu antara berorganisasi dan pembelajaran di perkuliahan.

4. Manfaat dari segi Isu

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan agar peneliti selanjutnya menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi untuk meneliti tentang perilaku organisasi.

F. Definisi Operasional

1. Hubungan

Menurut Jayakusuma dalam Sidauruk (2010, hlm. 18) mengemukakan bahwa “hubungan suatu kegiatan yang saling keterkaitan dan membawa akibat dengan kegiatan lainnya “.

2. Perilaku organisasi

Menurut Robbins (2016, hlm. 6) “perilaku organisasi adalah studi mengenai apa yang orang-orang lakukan dalam sebuah organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kinerja organisasi”

3. Prestasi belajar

Menurut Toshiana dalam Gunadi dan Gunawan (2014, hlm 26) “prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, prestasi belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari”.

G. Sistematika Skripsi

Mengindik pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pasundan (2019, hlm. 25) sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori ini peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan kebijakan dan peraturan yang ada.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan yaitu mengenai perilaku organisasi di Himpunan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan, prestasi belajar mahasiswa di Himpunan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Himpunan Kewarganegaraan, hubungan perilaku organisasi dan prestasi belajar mahasiswa.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.